

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap kearah perilaku, norma subyektif, dan persepsi kendali atas perilaku terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Strata-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Terdapat 160 responden yang berasal dari dua angkatan yang dijadikan unit analisis sampel.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sikap kearah perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap keberanian yang dimiliki seorang *whistleblower* maka semakin tinggi pula niatnya dalam melakukan tindakan *whistleblowing*.
2. Norma Subyektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan seorang *whistleblower* bahwa tindakan yang akan dilakukannya adalah hal positif menurut orang lain maka semakin tinggi pula niatnya dalam melakukan tindakan *whistleblowing*.

3. Persepsi kendali atas perilaku tidak berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan *whistleblowing*. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penilaian seorang *whistleblower* bahwa kesulitan akan dirasakannya dalam melaporkan kasus kepada pihak otoritas yang tepat, maka hal tersebut akan mendorong seorang *whistleblower* tidak akan melakukan tindakan *whistleblowing*.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini menunjukkan terdapatnya pengaruh sikap kearah perilaku dan norma subyektif terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Sedangkan persepsi kendali atas perilaku tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan tindakan *whistleblowing*.

Beikut implikasi yang diberikan oleh peneliti :

1. Sikap kearah perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Dengan tingginya risiko yang akan diterima oleh seorang *whistleblower* tidak menyurutkan niatnya melakukan tindakan *whistleblowing*. Hal tersebut harus didukung dengan semakin tingginya tingkat perlindungan saksi atau *whistleblower*. Di lain sisi, *Whistleblowing System* (wbs) diharapkan sudah diterapkan di setiap perusahaan dalam bentuk peningkatan pengawasan yang ada di perusahaan.
2. Norma Subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Dengan tingginya kepercayaan seorang *whistleblower* bahwa tindakan

yang akan dilakukannya adalah hal positif menurut orang lain maka semakin tinggi pula niatnya dalam melakukan tindakan *whistleblowing*. Perlu adanya dukungan nyata yang dirasakan oleh seorang *whistleblower* dari orang-orang yang ada di sekitar *whistleblower*, terlebih ari keluarga, kerabat dan orang yang dianggap penting oleh *whistleblower* sebagai sumber semangat dan dorongan untuk *whistleblower* melakukan tindakan *whistleblowing*.

### C. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan diantaranya :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menguji menggunakan variabel lainnya seperti pertimbangan etis, sosialisasi antisipatif, tingkat keseriusan kecurangan, *self efficacy*, dan intensitas moral.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian lainnya, seperti dosen mahasiswa akuntansi dengan memperluas sampel penelitian pada tingkat provinsi atau tingkat nasional.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan waktu yang efektif dan efisien agar mendapatkan tanggapan yang baik dari responden.